

ABSTRAK

Kabupaten Kediri mempunyai sebuah wilayah yang terkenal dan cukup unik dengan ciri khas wisata berbasis edukasi. Wilayah ini dikenal dengan sebutan Kampung Inggris pare,yaitu wilayah yang di dalamnya terdapat banyak Lembaga Kursus Bahasa Inggris. Berawal dari sebuah Lembaga Kursus yang didirikan oleh Muhammad Kallend Osen atau lebih akrab disapa Mr. Kalend Lembaga tersebut bernama Basic English Course (BEC) berdiri pada tahun 1977. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui awal perkembangan Kampung Inggris Pare dari tahun 1977-2022. Penelitian dilakukan dengan metode historis yang terdiri atas langkah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara,studi pustaka, jurnal ilmiah, serta penelitian yang relevan terkait perkembangan Kampung Inggris pada periode tersebut. Data yang terkumpul dianalisis pada tahap kritik sumber, yaitu kritik ekstern dan intern. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu ada beberapa fase dalam perkembangan Kampung Inggris Pare,yaitu fase awal, dimana pada fase ini bediri Lembaga kursus pertama yaitu Basic English Course, kedua fase pertumbuhan, Dimana Lembaga Basic English Course berkembang dan mempunyai cabang, ketiga fase modern, fase ini merupakan fase semakin bertambah nya Lembaga kursus yang di bangun oleh alumni Basic English Course, dan terakhir fase digitalisasi, Pada fase ini Kampung Inggris semakin terkenal dengan semakin tersebar nya iklan dan informasi tentang Kampung Inggris melalui media sosial.

Kata Kunci : Perkembangan, Kampung Inggris , Kabupaten Kediri

ABSTRACT

Kediri Regency has a famous and quite unique area characterized by education-based tourism. This area is known as the Pare English Village, which is an area where there are many English language course institutions. Starting from a course institution founded by Muhammad Kallend Osen or more familiarly known as Mr. Kalend. This institution, called the Basic English Course (BEC), was founded in 1977. This research aims to find out the beginning of the development of the Pare English Village from 1977-2022. The research was carried out using historical methods consisting of heuristic steps, source criticism, interpretation and historiography. The data collection techniques used were interviews, literature studies, scientific journals, and relevant research related to the development of the English Village during this period. The data collected was analyzed at the source criticism stage, namely external criticism and internship. The results obtained from this research are that there are several phases in the development of the Pare English Village, namely the initial phase, where in this phase the first course institution was established, namely the Basic English Course, the second is the growth phase, where the Basic English Course Institution develops and has branches, third modern phase, this phase is the phase of increasing number of course institutions built by Basic English Course alumni, and finally the digitalization phase. In this phase, Kampung English is becoming increasingly famous with the increasing distribution of advertisements and information about Kampung English through social media.

Keywords: *Development, English Village, Kediri Regency*